

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan keahlian dan kemahiran seseorang dalam menggunakan bahasa yang mencakup berbicara, mendengar, menulis serta membaca. Keterampilan berbahasa merupakan unsur yang sangat krusial bagi kehidupan manusia. Dalam bermasyarakat tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang memerlukan komunikasi untuk saling berhubungan. Melihat hal itu dapat dipahami bahwa keterampilan berbahasa merupakan salah satu aspek yang penting untuk menentukan keberhasilan dalam penyampaian pesan atau berkomunikasi.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, menulis dapat diartikan sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bisa mendukung pengembangan kreativitas, yaitu dengan menemukan konsep ataupun gagasan, mengumpulkan data-data, serta menganalisis suatu masalah. Kegiatan menulis membutuhkan pemahaman tentang struktur serta unsur kebahasaan, penggunaan kosakata, kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide-ide secara runtut dan logis, dan kemampuan untuk menyampaikan ide-ide tersebut dalam ragam bahasa tulis yang sesuai dengan standar penulisan. Dengan menulis, otak seseorang akan terasah sempurna menjadi tajam dan kritis, serta ilmu pengetahuan yang dimilikinya semakin luas. Hal ini berlaku pada setiap individu manusia, tanpa terkecuali bagi siswa sekolah. Para siswa diharapkan dapat menggunakan pengetahuan kebahasaan mereka saat melakukan kegiatan pembelajaran menulis. Pengetahuan kebahasaan tersebut meliputi kosakata, diksi, gaya bahasa, dan penyusunan kalimat. Salah satu

kompetensi pembelajaran yang memerlukan keterampilan menulis keterampilan menulis puisi yang harus dikuasai oleh siswa pada tingkat SMA.

Menurut Hamid & Dede (2019:12), puisi jenis kesusastran di mana penyair dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif dengan menggunakan bahasa yang dipilih oleh penyair. Pembelajaran puisi pada tingkat SMA mengarahkan siswa agar mumpuni dalam menulis puisi bahasa Indonesia secara individual dengan memperhatikan beberapa unsur-unsur yang penting digunakan dalam puisi.

Sesuai Permendikbud No. 37 pembelajaran menulis teks puisi dilaksanakan menyesuaikan dengan Standar Isi Kurikulum 2013 pada pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X dalam KD. 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Berdasarkan hasil temuan awal atau observasi awal, kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong masih dalam kategori belum maksimal. Fenomena ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti bersama salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Guru yang menjadi responden peneliti bernama guru bidang studi yang menjabat sebagai wali kelas sekaligus guru bahasa Indonesia. Menurut responden, rata-rata minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis puisi masih minim. Siswa kurang antusias dan terkesan pasif saat melaksanakan proses kegiatan pelajaran menulis puisi. Selain itu ketika siswa diberikan tugas untuk menuliskan sebuah teks puisi, siswa kesulitan dan belum sungguh-sungguh menuangkan isi hati mereka pada puisi. Fenomena ini dapat dilihat dari pemilihan diksi oleh siswa yang masih kurang tepat.

Responden selaku guru Bahasa Indonesia juga mengalami kendala dalam proses mengajar, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masih banyak siswa yang tidak fokus dan mengabaikan penjelasan guru, siswa lebih memilih untuk berbicara dengan teman sebangku, bahkan tidak jarang siswa merasa mengantuk dalam kelas. Menurut responden, hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran seperti pendekatan kepada siswa belum variatif dan belum menyesuaikan dengan sasaran materi.

Hasil observasi awal penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malau & Wisman (2023) yang berjudul “*Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai*”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa dalam menulis teks puisi masih dikategorikan rendah, dengan nilai rata-rata 60 yang dimana nilai tersebut berada di bawah KKM. Fenomena ini dilatarbelakangi oleh faktor minimnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran puisi, siswa juga merasa kesulitan dalam menyalurkan gagasan ataupun ide dalam tulisan puisi mereka, siswa juga merasa kesulitan dalam memilih dan menggunakan diksi serta majas dalam puisi, dan penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang kurang sesuai sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dalam kelas.

Menyikapi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sebuah perubahan dalam proses pembelajaran menulis teks puisi. Proses pembelajaran tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ialah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* perlu adanya penerapan

pendekatan demi peningkatan proses pembelajaran. Adapun pendekatan yang diterapkan dalam model *Cooperative Learning* pada penelitian ini adalah Pendekatan Berbasis Genre.

Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) suatu pendekatan pembelajaran yang memiliki titik fokus pada pengajaran dan pembelajaran bahasa berdasarkan genre atau teks. Pendekatan ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan memerhatikan ciri-ciri dari kebahasaan serta *framing* dari sebuah teks. Tujuan penggunaan pembelajaran Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik melalui penguasaan keterampilan berbahasa.

Menurut Rodriguez (dalam Ginting, dkk., 2021:45), Pendekatan Berbasis Genre dapat diartikan sebagai sebuah instruksi atau arahan kepada siswa untuk membaca dan menulis dengan menggunakan teks genre yang berbeda. Menurut Saputri (2021:69), Pendekatan Berbasis Genre merupakan pendekatan yang terdiri dari beberapa langkah yang dimulai dengan langkah yang rendah sehingga akan memudahkan siswa dalam menyusun tulisannya dengan lebih mudah. Dengan mempertimbangkan kedua pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pengajaran bahasa berbasis genre.

Menurut Kosasih & Isah (2020:56) teks atau genre dalam Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) merupakan peristiwa berbahasa atau suatu kegiatan sosial. Adapun peristiwa berbahasa yang terjadi di dalam kehidupan

bermasyarakat secara umum, yakni menggambarkan (*describe*), menceritakan (*narrate*), menjelaskan (*explain*), memerintah (*instruct*), serta berargumen (*argue*). Kelima peristiwa berbahasa itulah yang dikenali sebagai jenis-jenis genre atau teks dalam pendekatan ini. Selain itu teks yang dimaksud dalam pendekatan ini berhubungan dengan muatan lokal lingkungan tempat siswa belajar, seperti persoalan karakter dan sikap berbahasa.

Penelitian mengenai Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) telah dilakukan oleh banyak peneliti. Pendekatan ini diteliti oleh Wijaya, dkk (2020), dengan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Berbasis Genre Terhadap Kemampuan Menulis Siswa”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Pendekatan Berbasis Genre memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 10 di SMA Islam Malahayati Jakarta. Penelitian ini memberikan hasil bahwa Pendekatan Berbasis Genre dapat membantu siswa lebih memahami terkait berbagai jenis teks beserta strukturnya yang mencakup tata bahasa yang berbeda dalam setiap teks.

Selanjutnya pendekatan ini diteliti oleh Hendayati, dkk (2019), dengan penelitian yang berjudul “*The Effectiveness of Genre-Based Approach to Improve The Exposition Text Writing Skill for Student Class 2016/2017 of Japan Study Program Faculty Teachers Training in Education Riau University*”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui keefektifan pendekatan berbasis genre dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis teks eksposisi pada mahasiswa angkatan 2016/2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendekatan Berbasis Genre dapat

meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi bagi mahasiswa sehingga karya tulisan mahasiswa menjadi lebih terstruktur dan kualitas isi karangan mahasiswa menjadi lebih berkualitas.

Penelitian selanjutnya dilakukan Harianto (2020), dalam jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Berbasis Genre terhadap Pemahaman Membaca Siswa Tentang Teks *Spoof* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Simpang Dolok Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dalam pembelajaran pemahaman membaca siswa yang belajar menggunakan Pendekatan Berbasis Genre memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Penelitian lainnya dilakukan oleh Fauzi & Harni (2023), dimana penelitian ini membahas mengenai implementasi Pendekatan Berbasis Genre pada pembelajaran BIPA daring. Hasil penelitian menunjukkan Pendekatan Berbasis Genre dapat membantu siswa dalam kegiatan memahami teks bacaan serta simakan.

Beberapa penelitian di atas memiliki fokus kajian yang sama yakni Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) yang menunjukkan bahwa Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) dapat memberikan pengaruh dan pendekatan signifikan terhadap pembelajaran. Namun pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Minimnya minat siswa dalam pembelajaran puisi.
2. Kemampuan siswa dalam menulis puisi belum optimal.
3. Siswa menghadapi kesulitan dalam menuangkan gagasan ataupun ide dalam puisi.
4. Siswa menghadapi kesulitan dalam memilih dan menggunakan diksi dan majas dalam puisi
5. Pendekatan dalam pembelajaran belum optimal dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa.

C. Batasan Masalah

Dikarenakan masalah yang diidentifikasi memiliki cakupan yang luas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini mencapai sasarannya. Batasan masalah penelitian ini mencakup rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi serta perlu adanya pendekatan pembelajaran baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pada penelitian peneliti memfokuskan untuk meneliti pengaruh Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) terhadap kemampuan menulis teks puisi sesuai dengan KD. 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya pada siswa Kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong dalam menulis teks puisi pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong dalam menulis teks puisi dengan menggunakan Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) pada kelas eksperimen?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong pada kelas eksperimen?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasar pada rumusan masalah, antara lain:

1. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas siswa kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong dalam menulis teks puisi dengan menggunakan Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) pada kelas eksperimen.
2. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas siswa kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong dalam menulis teks puisi pada kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional.

3. Untuk melihat pengaruh penggunaan Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*) terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong pada kelas eksperimen.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk penerapan strategi pembelajaran selanjutnya dan dapat menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya sebagai khasanah atau sumber yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk memilih dan menggunakan pendekatan yang menarik dalam proses pembelajaran serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.

- b. Bagi Siswa, hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai salah satu pengalaman belajar baru yang seyogyanya dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks puisi.

- c. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkuat pengetahuan serta wawasan peneliti di bidang strategi pembelajaran dan keterampilan menulis teks puisi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan